

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup serta pendidikan dapat diartikan sebagai pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal (Trianto, 2009). Pendidikan dapat dimaknai sebagai proses mengubah tingkah laku anak didik agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar dimana individu itu berada. Pendidikan tidak hanya mencakup pengembangan intelektual saja, akan tetapi lebih ditekankan pada proses pembinaan kepribadian anak didik secara menyeluruh sehingga anak menjadi lebih dewasa.

Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks, sebagai tindakan belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa sebagai penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada proses belajar dan mengajar yang dialami siswa dan pendidik baik ketika para siswa itu di sekolah maupun di lingkungan keluarganya sendiri (Dimiyati dan Mudjiono, 2013). Guru sebagai penyelenggara dan pengelola kegiatan pembelajaran terimplikasi oleh adanya prinsip-prinsip belajar. Implikasi prinsip-prinsip belajar bagi Guru tertampak pada rencana pembelajaran maupun pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran hendaknya sudah memikirkan perilakunya terhadap siswa sehingga dapat menarik perhatian dan menimbulkan motivasi

siswa. Selama ini kegiatan pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas berpusat pada guru dan cenderung siswa kurang aktif serta penggunaan model pembelajaran masih jarang dilakukan oleh guru dalam menunjang pemahaman konsep tentang materi pelajaran yang akan diajarkan.

Guru bukan sebagai pusat pembelajaran, melainkan sebagai pembimbing, fasilitator, dan motivator. Selama kegiatan pembelajaran, siswa dituntut untuk aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, perlu dikembangkan suatu model pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran IPA di SD membutuhkan suatu model pembelajaran yang konkret untuk membantu pemahaman konsep dalam mengembangkan suatu materi yang diimplementasikan dalam bentuk pengalaman siswa.

Pembelajaran IPA di sekolah dasar bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: 1) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. 2) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat. 3) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan. 4) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam. Namun dalam kenyataannya, pencapaian tujuan itu terkadang masih mengalami beberapa kendala, sehingga pencapaian hasil belajar siswa masih kurang. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, misalnya bisa

datang dalam diri siswa yang masih menganggap pembelajaran IPA itu membosankan dan sulit dipahami serta model pembelajaran yang kurang menarik.

Menurut Trianto (2010) fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi perancang pengajar dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Untuk memilih model ini sangat dipengaruhi oleh sifat dari materi yang akan diajarkan, dan juga dipengaruhi oleh tujuan yang akan dicapai dalam pengajaran tersebut serta tingkat kemampuan peserta didik. Di samping itu pula, setiap model pembelajaran juga mempunyai tahap-tahap (sintaks) yang dapat dilakukan siswa dengan bimbingan guru. Antara sintaks yang satu dengan sintaks yang lain juga mempunyai perbedaan. Perbedaan-perbedaan ini, diantaranya pembukaan dan penutupan pembelajaran yang berbeda antara satu dengan yang lain. Oleh karena itu, guru perlu menguasai dan dapat menerapkan berbagai keterampilan mengajar agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang beraneka ragam. Model pembelajaran, dipandang mempunyai peran strategis dalam upaya mendongkrak keberhasilan proses belajar mengajar. Karena model pembelajaran berjalan dengan melihat kondisi kebutuhan siswa, sehingga guru diharapkan mampu menyampaikan materi dengan tepat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hermawan (2012) tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) terhadap hasil belajar siswa, menyatakan bahwa hasil analisis terhadap uji-*t* menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,50 > 2,001$), sehingga H_0 ditolak. Hal ini berarti ada perbedaan hasil belajar IPA pada siswa yang diajar dengan model kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) dengan siswa yang diajar dengan pembelajaran

langsung (*Direct Instruction*) simpulan penelitian tersebut adalah hasil belajar IPA pada siswa yang diajar dengan model kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan pembelajaran langsung (*Direct Instruction*). Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2011) menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horey* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kenyataan yang banyak terjadi pada pembelajaran IPA di sekolah dasar, guru hanya mengajar dengan menghafalkan fakta, prinsip dan teori saja. Siswa tidak terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran untuk menemukan konsep atau teori dengan usahanya sendiri. Pembelajaran yang demikian menyebabkan siswa cenderung menjadi malas berfikir secara mandiri. Alasan yang banyak dikemukakan oleh guru adalah keterbatasan waktu, dan lingkungan belajar.

Berdasarkan pengamatan terhadap siswa kelas V SDN Patereman 1 dengan jumlah siswa 35 siswa yang terdiri dari 21 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki, dalam pembelajaran IPA masih banyak siswa yang mengalami permasalahan dalam menyelesaikan soal-soal baik ulangan harian maupun ujian semester. Hasil evaluasi belajar yang diperoleh menunjukkan bahwa dengan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sebesar 70 untuk mata pelajaran IPA, terdapat 25 siswa yang belum tuntas KKM dari 35 siswa kelas V SDN Patereman 1, sehingga hasil belajar yang diperoleh pada mata pelajaran IPA siswa cenderung tidak maksimal dan optimal karena nilai yang diperoleh dibawah KKM yang telah ditentukan. Pembelajaran yang kurang menarik tidak mampu merangsang proses pembelajaran yang berdampak pada hasil belajar siswa. Hanya siswa yang aktif

yang memperoleh hasil belajar tuntas. Cara belajar di SDN Patereman 1 ini hanya sekedar mendengarkan dan menerima penjelasan yang disampaikan oleh guru pada proses belajar mengajar. Guru mengajar dengan menggunakan metode ceramah dimana siswa sebagai penerima informasi dituntut untuk duduk dan diam ketika guru sedang menyampaikan materi ajar.

Permasalahan yang terjadi pada pembelajaran IPA di SDN Patereman 1 dapat diatasi dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay (CRH)*. Model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay (CRH)* adalah salah satu pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk ikut aktif dalam belajar. Pembelajaran ini merupakan cara belajar mengajar yang lebih menekankan pada pemahaman materi yang diajarkan guru dengan menyelesaikan soal atau pertanyaan (Harianto, 2012). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay (CRH)* pada pembelajaran IPA di SDN Patereman 1 diharapkan mampu mencapai tujuan-tujuan hasil belajar siswa sehingga siswa tidak lagi merasa bosan dan proses pembelajarannya akan lebih menyenangkan.

Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horey (CRH)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Patereman 1”

1.2 Permasalahan

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah penelitian adalah “Bagaimanakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horey (CRH)* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SDN Patereman 1 Bangkalan ?”

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian yang akan dicapai adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horey* (CRH) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SDN Patereman 1 Bangkalan.

1.4 Manfaat

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk :

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh model pembelajaran dalam merespon materi pembelajaran dari guru terhadap hasil belajar siswa dan dapat memberikan perkembangan terhadap keberlangsungan pendidikan dengan mengetahui pentingnya pemilihan dan penggunaan model pembelajaran.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horey* (CRH) dalam pembelajaran tumbuhan hijau mata pelajaran IPA. Maka, akan memberikan kesempatan bagi siswa untuk aktif dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Selain itu, proses pembelajaran akan berlangsung secara menyenangkan dan memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami materi yang dijelaskan/disampaikan.

b. Bagi Guru

Dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horey* (CRH), akan mempermudah guru dalam penyampaian materi ajar. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman dan bahan pertimbangan bagi pendidik dalam mengembangkan model pembelajaran untuk menciptakan kenyamanan dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Apabila dalam penelitian ini terdapat nilai positif terhadap hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran IPA, maka sekolah dapat mengambil nilai positif tersebut dengan menerapkan penggunaan model pembelajaran dalam proses pembelajaran. Sehingga dapat menghasilkan siswa-siswa yang berprestasi dan berpotensi terhadap mata pelajaran tersebut.

1.5 Hipotesis

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan, dapat menemukan hipotesis masalah sebagai berikut :

Hipotesis Nihil (**H₀**): Model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di SDN Patereman 1.

Hipotesis Kerja (**H_a**): Model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di SDN Patereman 1.